

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh wajib pajak baik orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan mendapatkan imbalan secara tidak langsung. Dari pendapatan pajak, pemerintah dapat menjalankan program-programnya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur, aset-aset publik dan fasilitas umum lainnya.

Peran Dirjen pajak maupun petugas pajak tidak dapat diandalkan secara penuh oleh pemerintah dalam usaha memaksimalkan penerimaan pajak, tetapi dibutuhkan juga peran aktif dari wajib pajak itu sendiri. Sistem pemungutan pajak *Self Assesment*, memberikan kepercayaan wajib pajak untuk mendaftar, menghitung, membayar dan melaporkan kewajibannya itu sendiri. Hal ini menjadikan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak menjadi faktor yang sangat penting dalam hal untuk mencapai keberhasilan penerimaan pajak. Sedangkan, *Withholding system* mempercayai pihak ketiga untuk memungut pajak atas penghasilan yang dibayarkan dan menyetorkannya ke kas negara.

Kemauan wajib pajak dalam membayar kewajiban pajaknya merupakan hal yang penting dalam rangkaian optimalisasi penerimaan pajak. Kemauan membayar pajak (*willingness to pay tax*) dapat diartikan sebagai suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal secara langsung.

Menurut penelitian Sri Utami, Andi, dan Ayu Noorida Surono (2012) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya, yaitu faktor kesadaran pembayaran pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap tingkat kepatuhan membayar pajak.

Kesadaran merupakan suatu kerelaan untuk melakukan sesuatu terlebih melakukan kewajiban seseorang dalam melakukan hubungan bermasyarakat. Apabila dikaitkan dengan kemampuan membayar pajak, kesadaran seharusnya memiliki pengaruh terhadap kemauan wajib pajak dalam membayar wajib pajak orang pribadi. Kesadaran yang dimaksud disini adalah kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Menurut Widyanti dan Nurlis (2010), kesadaran membayar pajak mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kemauan wajib pajak dalam membayar pajaknya.

Persepsi dapat dinyatakan sebagai penginterpretasian terhadap peristiwa maupun obyek terhadap organisasi maupun individu sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas *integrated* dalam diri seseorang. Sedangkan efektifitas memiliki pengertian suatu pengukuran yang menyatakan berapa jauh target telah tercapai (Widiyanti dan Nurlis, 2010). Jadi yang dimaksud tentang persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan yaitu perinterpretasian wajib pajak terhadap sistem perpajakan di Indonesia sudah efektif dan mampu mencapai target negara dalam mewujudkan efektifitas sistem pepajakan.

Pelayanan merupakan suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar tercipta kepuasan dan keberhasilan. Kualitas pelayan yang baik diharapkan mampu meningkatkan tingkan kemauan wajib pajak dalam membayar pajak. Pelayan yang baik akan membuat wajib pajak memberikan rasa nyaman

terhadap wajib pajak. Sikap ramah, murah senyum petugas pajak dan kemudahan dalam sistem informasi perpajakan termasuk dalam pelayanan perpajakan. Pelayan yang baik akan membuat wajib pajak merasa puas terhadap pelayanan aparat pajak sehingga diharapkan mampu mendorong kemauan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Modernisasi pajak melalui pelayanan perpajakan berbasis teknologi informasi yang tepat guna merupakan sebuah solusi yang tidak hanya dapat memebrikan pelayanan yang cepat, berkualitas, dan terpercaya, melainkan juga mendukung terciptanya penyederhanaan sistem perpajakandan membantu terwujudnya *Good governance*. Guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta menghindari praktik korupsi, kolusi, dan nepotismen (KKN) antara wajib pajak dan petugas pajak, maka dirjen pajak meluncurkan sebuah produk baru yaitu *e-filing*.

Universitas adalah salah satu lembaga pendidikan. Universitas merupakan tingkat tertinggi atau tingkatan lanjutan dari jenjang-jenjang pendidikan yang wajib ditempuh oleh warga indonesia. Penduduk universitas merupakan orang-orang yang berpendidikan *Background* ilmu pengetahuan dan juga *attitude* yang baik merupakan aset berharga dalam setiap individu. Adanya aset tersebut diharapkan dapat membangkitkan rasa kepedulian terhadap hak dapat membangkitkan rasa kepedulian terhadap hak maupun krewajiban tiap individu tersebut. Membayar pajak orang pribadi merupakan kewajiban bagi WP yang harus dipenuhi bagi penduduk indonesia yang memiliki NPWP, tentu mereka wajib membayar kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penetian apakah orang dengan memiliki *background* pendidikan yang tinggi khususnya di Universitas Negeri Surabaya memiliki sikap patuh terhadap pajak, khususnya dalam memenuhi kewajiban membayar pajak orang pribadi.

Tingkat kemauan membayar pajak seseorang dilatarbelakangi oleh faktor-faktor tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi. Tingkat kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi di Unesa. Apakah tingkat kemauan membayar warga Unesa rendah ataukah tinggi. Terdapat perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian untuk menjawab faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemauan wajib pajak dalam membayar pajak orang pribadi di lingkungan Unesa.

Peneliti menetapkan lima variabel independen untuk penelitian ini. Kelima variabel tersebut adalah kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman wajib pajak akan peraturan perpajakan, persepsi positif atas efektivitas sistem perpajakan, kualitas layanan, serta modernisasi perpajakan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kemauan wajib pajak dalam membayar pajak orang pribadi (WPOP) yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Selingkung Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap tingkat kemauan wajib membayar pajak dalam membayar pajak ?
2. Apakah Pengetahuan dan Pemahaman Terhadap Peraturan Perpajakan berpengaruh terhadap Kemauan Wajib Pajak dalam membayar Pajak ?
3. Apakah Persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kemauan wajib pajak dalam membayar pajak ?

4. Apakah kualitas layanan berpengaruh terhadap tingkat kemauan wajib pajak dalam membayar pajak?
5. Apakah modernisasi perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kemauan Wajib Pajak dalam membayar pajak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti tentunya perlu menetapkan tujuan dari penelitian yang dilakukan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kemauan wajib membayar pajak dalam membayar pajak
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Terhadap Peraturan Perpajakan terhadap Kemauan Wajib Pajak dalam membayar Pajak
3. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan terhadap tingkat kemauan wajib pajak dalam membayar pajak
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan terhadap tingkat kemauan wajib pajak dalam membayar pajak
5. Untuk mengetahui pengaruh modernisasi perpajakan terhadap tingkat kemauan wajib pajak dalam membayar pajak

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian mengenai “Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Selingkung Unesa” adalah :

1. Aspek Akademis

Menambah ilmu dan pengetahuan serta sumber pustaka (referensi) tentang kemauan membayar wajib pajak orang pribadi yang berada di Universitas Negeri Surabaya.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Memberikan acuan bagi masyarakat terutama wajib pajak untuk menyadari pentingnya membayar pajak dan agar dapat meningkatkan kemauan membayar pajak khususnya wajib pajak orang pribadi.

3. Aspek Praktis

Memberikan masukan untuk pihak Direktorat Jendral pajka agar lebih aktif lagi dalam mendorong masyarakat untuk memiliki kemauan dalam membayar pajak.